

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menyajikan kepada pihak pembaca tentang metode penelitian, lokasi penelitian, prosedur penelitian, beserta dengan waktu penelitian. Semua itu membantu pihak pembaca memahami kegiatan yang akan dilakukan penulis saat penelitian nanti.

3.1 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Tentu saja, seorang peneliti yang menggunakan penelitian ini akan menggunakan berbagai metodologi penelitian dan jenis penelitian dalam prosesnya.

3.1.1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam investigasi ini. Dalam hal ini peneliti ingin menggambarkan Peran Organisasi Disabilitas CBRN-TL Dalam Visi Mepromosikan Masyarakat Inklusif. Selain itu peneliti juga mencoba dengan cara memaparkan kesimpulan dari metode yang di pakai oleh peneliti untuk mengetahui Peran Organisasi Disabilitas CBRN-TL.

3.1.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Studi Kasus Pada organisasi disabilitas CBRN-TL di Desa Fatuhada, Distrik Dili, Timor-Leste dan peneliti akan memberikan penjelasan tentang, jenis data penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

3.1.3. Objek Penelitian

Objek penelitian yang di maksud adalah Organisasi CBRN-TL Dalam Visi Mempromosikan Masyarakat Inklusif yang menjadi bagian dari objek analisis penelitian ini.

3.1.4. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian tentu saja memiliki sumber data yang memperjelas penelitian tersebut. Sumber data yang dimaksud berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung di lokasi penelitian melalui kegiatan observasi dan wawancara mendalam.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperlukan untuk mendukung data asli yang digunakan dalam penelitian ini. Kami akan mencari data sekunder ini dengan menggunakan studi dokumentasi yang kami dapatkan dari sumber-sumber lain, dalam hal ini penelitian tidak langsung memperoleh data dari sumbernya, akan tetapi peneliti dalam hal ini bertindak sebagai pemakai data sumber dokumentasi berasal dari artikel, buku, jurnal penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dengan isu-isu yang sedang diteliti oleh para akademisi.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan tempat pelaksanaan penelitian bagi penulis. Dengan adanya lokasi, penulis digerakkan untuk melakukan penelitian terhadap Organisasi Disabilitas

CBRN-TL Dalam Visi Mempromosikan Masyarakat Inklusif. Lokasi penelitian menunjukkan sumber, tempat pengumpulan data, dan sumber data. Berdasarkan uraian tersebut, lokasi penelitian ini adalah Desa Fatuhada, Distrik Dili, Timor-Leste, yakni kantor CBRN-TL.

3.3. Satuan Kajian

Unit studi yang dipilih penulis untuk investigasi ini adalah CBRN-TL di Desa Fatuhada, Distrik Dili, Timor-Leste.

3.4. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Moleong 2006: 132).

Dalam penelitian ini, informannya berjumlah 6 orang, terdiri dari :

Tabel 3.1
Informan

No.	Informan	Jumlah
1.	Pendiri CBRN-TL	1 orang
2.	Direktur CBRN-TL	1 orang
3.	Manajer CBRN-TL	1 orang
4.	Staff CBRN-TL	1 orang
5.	Masyarakat Disabilitas	2 orang
	Jumlah	6 Orang

(Olahan Penelitian, 2023)

Alasan pemilihan informan dalam penelitian ini adalah:

- Alasan memilih Pendiri CBRN-TL, sebagai orang pertama yang memiliki pemikiran untuk mendirikan organisasi Disabilitas dengan tujuan tertentu.
- Alasan memilih direktur CBRN-TL, karena sebagai atasan yang memiliki tanggung jawab penuh dalam segala kegiatan dalam organisasi
- Alasan memilih Manajer CBRN-TL, karena sebagai salah satu orang yang bertanggung jawab untuk melakukan tindakan dan menyapkan semua kegiatan dengan penuh konsep dalam organisasi.
- Alasan memilih staff CBRN-TL, karena sebagai orang yang ikut serta dalam semua kegiatan yang dilakukan oleh organisasi.
- Alasan memilih masyarakat disabilitas, untuk mengetahui tentang bagaimana peran organisasi disabilitas CBRN-TL selama menjalankan tugasnya untuk mempromosikan masyarakat inklusif di Timor-Leste.

3.5. Definisi Konstruk

Definisi konstruk adalah batasan tentang pengertian yang diberikan penelitian terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya (Krisyantono, 2014: 19) konstruk dalam penelitian ini adalah Peran organisasi Disabilitation CBRN-TL Dalam Visi Mempromosikan Masyarakat Inklusif, yang terdiri dari Peran Masyarakat Inklusif, Peran Komunikasi Organisasi, Peran Penyandang disabilitas Perempuan, Anak, Komunitas LGBT, remaja penyandang disabilitas.

3.6. Indikator Penelitian

Peneliti dapat dengan mudah menganalisis indikator, yang merupakan gagasan konkret, saat melakukan penelitian (Mayer, 1984: 215); Rachmat 2006 : 20). Peran organisasi Disabilis merupakan orang yang karena suatu cacat, baik bawaan maupun bukan, dari segi kemampuan fisik atau mentalnya, tidak mampu menjamin dirinya, seluruhnya atau sebagian, kebutuhan individu dan/atau kehidupan sosial yang normal (DWIO SETIAWATI, 2006: 13) . Penyandang disabilitas fisik, mental, kognitif, dan/atau sensorik jangka panjang mungkin memiliki hambatan dan tantangan dalam sepenuhnya dan berhasil terlibat dalam lingkungan mereka sebagai organisasi penyandang disabilitas di masyarakat Desa Fatuhada.

Adapun indikator-indikator yang di tetapkan penulis dalam penelitian ini yaitu Peran Organisasi Disabilitas CBRN-TL Dalam Visi Mepromosikan Masyarakat Inklusif. Indikator yang digunakan untuk mempromosikan masyarakat disabilitas yakni:

1. Informasi. Melakukan tindakan sosial melalui pertemuan ditengah masyarakat untuk memberi informasi kepada masyarakat tentang adanya sebuah organisasi disabilitas yang hadir dengan tujuan untuk menyadarkan masyarakat agar bisa saling menghargai satu sama lain, yaitu CBRN-TL dengan visi mempromosikan masyarakat inklusif.
2. Jembatan. CBRN-TL hadir di tengah masyarakat untuk menjabat kelompok disabilitas dan masyarakat luas agar bisa saling menerima dan tidak ada lagi

diskriminasi antara satu sama lain, terutama diskriminasi terhadap masyarakat disabilitas.

3. Pelatihan. Memberi pelatihan kepada masyarakat umum dan masyarakat disabilitas tentang penerapan masyarakat inklusif di kehidupan sehari-hari adalah hal penting untuk bisa saling menerima dalam kegiatan apa-pun, dan tidak ada lagi diskriminasi terhadap masyarakat disabilitas.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, ada beberapa teknik yang biasa digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode pengumpulan yang dimaksud yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara dimana peneliti melakukan sebuah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Hal ini akan dipelajari untuk mengumpulkan informasi bahwa Hal ini akan dipelajari untuk mengumpulkan informasi bahwa akan diperlukan serta menganalisis Peran Organisasi Disabilitas CBRN-TL, kemudian peneliti akan mencatat semua yang berhubungan dengan penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti.

b. Wawancara

- c. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pertukaran tanya jawab lisan satu arah, di mana orang yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara.

d. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan dari sebuah kejadian atau peristiwa yang telah dikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk tulisan-tulisan serta gambar atau karya-karya lainnya. Dalam penelitian ini, penulis akan mengumpulkan bukti penelitian berupa dokumentasi.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif deskriptif adalah metode yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa analisis yang berfokus pada CBRN-TL digunakan dalam prosedur analisis data penelitian.

Setelah diedit data yang dikumpulkan akan diperiksa secara deskriptif kualitatif. Semua data yang diperoleh akan dikumpulkan, diproses, dan diperiksa dengan menggunakan metode analisis ini, setelah itu temuan kualitatif akan dibuat. Penjelasan kesimpulan akan menghasilkan penjelasan yang komprehensif yang dapat diterima oleh orang lain, terutama yang telah membacanya.

3.9. Teknik Interpretasi Data

Interpretasi data dilakukan setelah analisis data. Pada umumnya, sulit untuk membedakan antara analisis data dan interpretasi data (Moleong, 2013: 103). Analisis umpan balik adalah proses yang digunakan dalam interpretasi data. Setelah temuan studi diperoleh, temuan-temuan tersebut dikaji bersama dengan hasil tinjauan literatur dan interpretasi data lapangan. yang dilengkapi dengan kajian masalah tentang Peran Organisasi Disabilitas CBRN-TL. di Desa Fatuhada, Distrik Dili, Timor Leste.

3.10. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Metode untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini adalah kompetensi subjek riset. Kompetensi subjek penelitian ditunjukkan dengan jawaban atas pertanyaan tentang pengalaman mereka, yang menetapkan kredibilitas subjek. Data subjek tidak dapat dipercaya oleh orang yang tidak terbiasa dengan masalah penelitian atau kurang memahami masalah tersebut. (Moleong, 2010: 6).

Orang-orang yang bekerja untuk Organisasi CBRN-TL dan komunitas yang memiliki visi yang sama dalam memajukan masyarakat inklusif adalah topik penulis dalam penelitian ini. Oleh karena itu, data yang diperoleh sebagai riset dalam penelitian ini secara kredibel, karena memiliki pengalaman secara langsung dan pengetahuan mengenai CBRN-TL Dalam Visi Mempromosikan Masyarakat Inklusif . Selain itu, dilakukan observasi secara berulang pada satu subjek yang sama untuk mendapatkan data yang kredibel.